BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penerapan

1. Pengertian Penerapan

Pengertian penerapan adalah perbuatan menerapkan, sedangkan menurut beberapa ahli, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya. Dalam penerapan yaitu mempraktekkan atau proses sebelumnya melakukan pembelajaran dan mempunyai tujuan yang penting dan tidak bisa berdiri sendiri karena pelaksanaan tersebut sering dipengaruhi oleh objek.¹

Penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan, baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Dalam hal ini, penerapan adalah sebuah hasil kerja yang diperoleh melalui sebuah cara agar dapat dipraktekkan kedalam peserta didik. Penerapan merupakan sebuah kegiatan yang memiliki tiga unsur penting dan mutlak dalam menjalankannya. Adapun unsur-unsur penerapan meliputi:

1. Adanya program yang dilaksanakan
2. Adanya kelompok atau target, yaitu peserta didik yang menjadi sasaran dan diharapkan akan menerima manfaat dari program tersebut.

¹ Iskandar, Nehru, dan Cicyn Riantoni, *METODE PENELITIAN CAMPURAN: KONSEP, PROSEDUR DAN CONTOH PENERAPAN* (Penerbit NEM, 2021).

3. Adanya pelaksanaan, baik peserta didik atau pendidik yang bertanggung jawab dalam pengelolaan, pelaksanaan maupun pengawasan dari proses penerapan tersebut

Berdasarkan penjelasan unsur-unsur penerapan di atas maka penerapan dapat terlaksana apabila adanya program-program yang memiliki sasaran serta dapat memberi manfaat pada peserta didik yang ingin dicapai dan dapat dipertanggung jawabkan dengan baik oleh peserta didik.²

B. Tata Tertib Sekolah

1. Pengertian Tata Tertib Sekolah

Pengertian Tata Tertib Sekolah adalah sekumpulan aturan yang harus dipatuhi oleh peserta didik agar tercipta ketertiban dilingkungan sekolah. Tata tertib sekolah bermaksud untuk mengatur tingkah laku peserta didik selama berada dilingkungan sekolah agar peserta didik tidak melakukan tindakan yang tidak diinginkan oleh sekolah sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif.³ Hal tersebut diwujudkan dalam bentuk tata tertib yang harus dipatuhi oleh peserta didik ketika berada di lingkungan sekolah.

Dalam rangka untuk mengatasi peserta didik yang melanggar tata tertib di sekolah ini yaitu dengan meningkatkan kerja sama antar guru di sekolah,

² Nur Firas Sabila Salam, Abdul Manap Rifai, dan Hapzi Ali, "FAKTOR PENERAPAN DISIPLIN KERJA: KESADARAN DIRI, MOTIVASI, LINGKUNGAN (SUATU KAJIAN STUDI LITERATUR MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL)," *JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL* 2, no. 1 (2020): 487–508, <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i1.503>.

³ Laila Nurjannah, Hamidsyukrie Zm, dan Mursini Jahiban, "Penerapan Tata Tertib Sekolah Dalam Pembinaan Kedisiplinan Siswa," *Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman* 5, no. 1 (2018), <https://doi.org/10.29303/juridiksiam.v5i1.72>.

memberikan perhatian kepada siswa, melakukan pembinaan seperti mempertegas sanksi yang diberikan kepada peserta didik yang sering melanggar aturan sekolah tapi bukan dalam bentuk sanksi fisik yang akan menimbulkan ketakutan dalam diri pada peserta didik.⁴ sanksi yang diberikan kepada peserta didik yang melanggar tata tertib sekolah harus di pertegas agar peserta didik tidak mengulangi pelanggaran tata tertib yang ada di sekolah.

Dapat di artikan sebagai proses penerapan tata tertib dan kedisiplinan peserta didik dalam mengikuti kegiatan yang ditetapkan oleh sekolah. Proses ini mencakup penghayatan, pendalaman, dan penguasaan yang mendalam melalui bantuan pembinaan dan bimbingan. Oleh karena itu, penerapan tata tertib dapat dianggap sebagai suatu proses penanaman sikap ke dalam diri peserta didik melalui bimbingan dan pembinaan, sehingga nilai-nilai tersebut dikuasai secara mendalam dan tercermin dalam sikap dan perilaku sesuai dengan standar yang diharapkan. penerapan tata tertib dapat diartikan sebagai penerapan yang praktis untuk suatu hasil atau karya yang ada di sekolah, dan Pemahaman terhadap nilai-nilai ini adalah yang memberikan warna pada peserta didik yang ada di lingkungan sekolah, dan di sekitarnya.

penerapan tata tertib secara umum yang harus dipatuhi oleh siswa adalah sebagai berikut:

1. Peserta didik wajib berpakaian sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh sekolah.

⁴ Husnan Sulaiman dan Ipin Aripin, "IMPLEMENTASI TATA TERTIB SEKOLAH DENGAN PEMBERIAN HUKUMAN DALAM PEMBENTUKAN KEDISIPLINAN SISWA (Studi Di SDN 2 Rancabango Kecamatan Tarogong Kaler-Kabupaten Garut)," *Masagi* 1, no. 1 (24 Juni 2022): 29–36.

2. Peserta didik wajib memelihara dan menjaga ketertiban serta menjunjung tinggi nama baik sekolah.
3. Peserta didik harus hadir disekolah paling lambat 5 menit sebelum pelajaran dimulai.
4. Peserta didik harus mengikuti pelajaran yang telah ditetapkan oleh sekolah.
5. Setiap peserta didik yang tidak dapat mengikuti pelajaran harus menunjukkan surat izin.
6. Peserta didik dilarang berpakaian tidak sesuai dengan hari yang telah di tentukan oleh sekolah, dan dilarang memakai aksesoris atau sebagainya yang tidak berkaitan dengan sekolah.
7. Peserta didik dilarang mengadakan kegiatan yang dapat mengganggu Pelajaran.
8. Sanksi bagi peserta didik yang melanggar aturan yang telah di tentukan oleh sekolah

Dengan demikian tata tertib dapat menjadi acuan dan sarana mengontrol perilaku peserta didik sesuai dengan norma atau aturan yang berlaku di lingkungan sekolah. Peserta didik diharapkan mematuhi dan menjalankan dengan baik tata tertib sekolah yang berlaku sehingga ketika berada di lingkungan masyarakat sudah terbiasa menjadi warga yang baik dengan taat dan patuh pada norma yang berlaku.

Jadi yang di maksud dengan tata tertib dalam konteks ini adalah untuk membentuk sikap dan tingkah laku peserta didik yang tertib, sopan, dan senantiasa dikontrol dan di kendalikan oleh nilai dan taat, patuh pada peraturan tertentu dan menjadi kebiasaan dalam memperoleh hasil yang memuaskan dan aturan yang dibuat oleh pihak sekolah untuk dilaksanakan dengan tujuan

menanamkan jiwa kedisiplinan warga sekolah, terutama peserta didik sehingga terciptanya suasana yang harmonis.⁵

2. Macam-Macam Tata Tertib Sekolah

Tata tertib merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan sebagai alat pembentukan karakter peserta didik. Pembentukan karakter tidak bisa serta merta bisa instant, perlu pembiasaan pada diri anak didik.⁶ Di antara tata tertib tersebut ialah:

a. Tata tertib umum untuk keseluruhan lembaga pendidikan

Tata tertib ini diperuntukkan atau berlaku bagi seluruh peserta didik sekolah yang meliputi hubungan antara sesama manusia, dan tujuan berlakunya tata tertib adalah agar kegiatan sekolah berlangsung secara efektif dalam suasana tenang, tentram dan setiap peserta didik dalam organisasi sekolah dapat merasakan puas karena terpenuhi kebutuhannya, untuk masing-masing kebutuhan diatur secara bersama oleh para pemilik atau oleh kepala sekolah.⁷ Tata tertib umum untuk seluruh peserta didik sekolah sebagai berikut:

- 1) Hormat dan bersikap sopan terhadap warga sekolah
- 2) Hormatilah hak milik sesama warga sekolah
- 3) Patuhilah semua aturan sekolah.

⁵ Destya Dwi Trisnawati, "MEMBANGUN DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB SISWA SMA KHADIJAH SURABAYA MELALUI IMPLEMENTASI TATA TERTIB SEKOLAH," *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan* 1, no. 1 (24 Mei 2013): 397–411, <https://doi.org/10.26740/kmkn.v2n1.p397-411>.

⁶ Wisnu Aditya Kurniawan, *Budaya tertib siswa di sekolah* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018).

⁷ Sherly Dewi Purpitasari dan Laelatul Arofah, "Upaya Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Dalam Menaati Tata Tertib Sekolah Dengan Teknik Role Playing Di Smk Arga Husada Pare," *Prosiding Konseling Kearifan Nusantara (KKN)* 1 (2021): 195–203.

b. Tata tertib umum untuk siswa

Dikatakan peraturan umum karena ini berlaku bagi peserta didik di semua kelas atau tingkatan. Peraturan umum untuk peserta didik ini bertujuan untuk menjaga keseimbangan pergaulan mereka dalam kehidupan sekolah.⁸ Peraturan umum untuk peserta didik antara lain :

- 1) Membawa peralatan sekolah yang di perlukan
 - 2) Memakai seragam sesuai ketentuan
 - 3) Kedisiplinan dan Kehadiran
 - 4) Sikap dan Perilaku
 - 5) Kegiatan Belajar dan Ekstrakurikuler
- c. Tata tertib khusus untuk kegiatan belajar-mengajar**

Dalam tata tertib ini berisi tentang peraturan-peraturan yang berkaitan dengan proses belajar-mengajar. Secara keseluruhan kegiatan belajar-mengajar dapat dibedakan menjadi persiapan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.⁹

3. Tujuan Tata Tertib Sekolah

Tata tertib sekolah merupakan suatu produk dari sebuah lembaga pendidikan yang bertujuan agar semua kegiatan yang ada dapat berjalan dengan lancar tanpa aada hambatan tentu adanya tata

⁸ “IMPLEMENTASI TATA TERTIB SEKOLAH DALAM MEMBENTUK KEDISIPLINAN SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI GUE GAJAH ACEH BESAR | Berutu | Penelitian Pendidikan Dasar,” diakses 1 Juli 2024, <https://jim.usk.ac.id/pgsd/article/view/8565>.

⁹ Imam Suyitno dan Mulyadi Rasyid, “KONTRIBUSI TATA TERTIB SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA SMP NEGERI 1 BAJENG KABUPATEN GOWA,” *SUPREMASI: Jurnal Pemikiran, Penelitian Ilmu-ilmu Sosial, Hukum dan Pengajarannya* 13, no. 2 (21 Agustus 2019), <https://doi.org/10.26858/supremasi.v13i2.10019>.

tertib pasti ada pihak pengontrol guru yang bertugas untuk mengawasi apakah tata tertib sudah berlaku apa belum, dan ada pihak terkontrol peserta didik yang harus mentaati peraturan tata tertib tersebut. Dan sangat wajar, apabila peserta didik diharuskan taat pada tertib karena ketaatan peserta didik pada tata tertib berarti taat dan patuh pada guru.¹⁰

Tata tertib adalah salah satu pedoman untuk warga sekolah dalam menciptakan lingkungan sekolah yang nyaman dan tertib. Tata tertib sekolah tersebut merupakan hal penting dalam memajukan sekolah. Penerapan tata tertib disekolah berguna untuk mencegah perilaku negatif yang tidak sesuai norma di lingkungan sekolah. Dengan adanya tata tertib disekolah membiasakan diri peserta didik bersikap baik dan taat pada aturan yang berlaku sehingga tidak banyak lagi terjadi pelanggaran-pelanggaran di sekolah.¹¹ Maka dari itu, sekolah harus menjalankan tata tertib dengan konsisten baik dari guru maupun peserta didik sehingga mampu meningkatkan kualitas tingkah laku peserta didik.

Tata tertib sekolah tidak hanya membantu program sekolah, tapi juga untuk menunjang kesadaran dan ketaatan terhadap tanggung jawab. Sebab rasa tanggung jawab inilah yang merupakan

¹⁰ “IMPLEMENTASI TATA TERTIB SEKOLAH DALAM MEMBENTUK KEDISIPLINAN SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI GUE GAJAH ACEH BESAR | Berutu | Penelitian Pendidikan Dasar.”

¹¹ YUDHI HANAFI, “IMPLEMENTASI PUNISHMENT TERHADAP PELANGGARAN SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 BANTUL” (other, UNIVERSITAS ALMA ATA YOGYAKARTA, 2019), <http://elibrary.almaata.ac.id>.

inti dari kepribadian yang sangat perlu dikembangkan dalam diri anak, mengingat sekolah adalah salah satu pendidikan yang bertugas untuk mengembangkan potensi manusia yang dimiliki oleh anak agar mampu menjalankan tugas-tugas kehidupan manusia, baik secara individu maupun sebagai anggota masyarakat. Sekolah yang tertib, aman, dan teratur merupakan syarat agar siswa dapat belajar secara optimal. Kepala Sekolah memegang peranan penting dalam membentuk disiplin sekolah melalui tata tertib, mulai dari merancang, melaksanakan, dan menjaganya.¹² Secara umum, tata tertib sekolah mempunyai tujuan utama agar semua warga sekolah mengetahui apa tugas, hak, dan kewajiban serta melaksanakan dengan baik sehingga kegiatan sekolah dapat berjalan dengan lancar. Prinsip tata tertib sekolah dianjurkan bagi peserta didik, dan ada yang tidak boleh dilakukan bagi peserta didik dalam pergaulan di lingkungan sekolah.¹³

Tata tertib sekolah harus ada sanksi atau hukuman bagi yang melanggarnya. Hukuman yang dijatuhkan sebagai jalan keluar terakhir harus dipertimbangkan perkembangan siswa. Dengan demikian, perkembangan jiwa siswa tidak dan jangan sampai dirugikan. Tata tertib sekolah dibuat dengan tujuan sebagai berikut.

¹² Rika Devianti dan Suci Lia Sari, "Urgensi Analisis Kebutuhan Peserta Didik Terhadap Proses Pembelajaran," *Al-Aulia: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Keislaman* 6, no. 1 (17 Oktober 2020): 21–36.

¹³ "Penerapan Karakter Disiplin Pada Siswa Di MTS TI Koto Tuo Kumpulan Kabupaten Pasaman | CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan," diakses 1 Juli 2024, <https://prin.or.id/index.php/cendikia/article/view/1080>.

- a) Agar siswa mengetahui tugas, hak dan kewajibannya.
- b) Agar siswa mengetahui hal-hal yang diperbolehkan dan kreativitas meningkat serta terhindar dari masalah-masalah yang dapat menyulitkan dirinya
- c) Agar siswa mengetahui dan melaksanakan dengan baik seluruh kegiatan yang telah diprogramkan oleh sekolah baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.¹⁴

4. Unsur-Unsur Tata Tertib Sekolah

Untuk mewujudkan situasi yang tertib, sebuah lembaga pendidikan bertanggung jawab untuk menyampaikan dan mengontrol berlakunya tata tertib. Tata tertib bisa berjalan apabila ada kerja sama antara guru dan peserta didik. Akan tetapi apabila tata tertib bisa berjalan maka tata tertib bisa dibagi menjadi dua yaitu: ada yang berlaku untuk umum seluruh lembaga pendidikan maksudnya, sebuah tata tertib yang diberlakukan untuk semua kalangan yang ada di dalam sebuah lembaga itu, ada pula yang khusus hanya untuk di kelas maksudnya adalah tata tertib ini diberlakukan untuk siapa saja. semua tata tertib, baik yang berlaku untuk umum maupun untuk khusus meliputi tiga unsur, yaitu:

- a. Norma-norma dan Peraturan

Aturan yang ditetapkan untuk mengatur perilaku dan interaksi antara peserta didik atau kelompok dalam suatu lingkungan yang ada di sekolah.

¹⁴ Melina Rosmayanti, "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di SMAN 8 Kota Serang" (diploma, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2022), <http://repository.uinbanten.ac.id>.

b. Kebersihan dan Tata Tertib

Pedoman tentang menjaga kebersihan lingkungan sekolah, penggunaan fasilitas sekolah dengan benar, dan membuang sampah sesuai pada tempatnya.

c. Kehadiran dan Keterlambatan

Kebijakan tentang absensi, izin, dan konsekuensi untuk keterlambatan pada peserta didik.

5. Pentingnya Tata Tertib Sekolah

Adanya pendidikan mempunyai tujuan yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan potensi manusia. Tujuan yang ada tersebut sulit tercapai bila lingkungan di sekitarnya tidak mendukung. Oleh karena itu lembaga pendidikan sekolah sebagai salah satu komponen yang mewujudkan tujuan pendidikan harus mempunyai tata tertib. Tata tertib sangat dibutuhkan karena sedikit banyak akan menumbuhkan kedisiplinan pada anak. Agar anak disiplin, tentulah kedisiplinan ini harus dimulai dari semua pihak yang memberikan pengajaran. Dalam menanamkan disiplin pada anak harus konsisten, artinya apa yang diperintahkan oleh subjek disiplin kepada objek disiplin adalah peserta didik.¹⁵

pentingnya tata tertib sekolah, yaitu: “Suatu sekolah yang tidak mempunyai tata tertib ibarat kincir yang tidak berair”. Berdasarkan dari

¹⁵ Iren Via dan Ariani Tandi Padang, “Pentingnya Tata Tertib Untuk Membentuk Disiplin Belajar Siswa SMP,” *KAIROS: Kumpulan Artikel Ilmiah Rumpun Ekonomi dan Ilmu Sosial* 1, no. 1 (24 Februari 2021): 78–94.

pedoman tersebut, apabila sekolah tidak mempunyai tata tertib akan menimbulkan ketimpangan dalam proses belajar-mengajar.¹⁶ Oleh karena itu, tata tertib sekolah merupakan syarat mutlak terjaminnya kelangsungan hidup suatu kesatuan sosial Sekolah yang menjadi wadah pendidikan. Pemeliharaan ketertiban berkaitan dengan kemampuan diri untuk tertib sesuai dengan peraturan yang berlaku.

C. Peserta Didik

1. Pengertian Peserta Didik

Peserta Didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan, baik pendidikan formal maupun nonformal pada jenjang pendidikan dan jenis pendidikan tertentu, Peserta didik merupakan bagian penting dan tak terpisahkan keberadaannya dalam suatu sistem pendidikan, karena orientasi akhir dari dunia pendidikan adalah menjadikan para peserta didik sukses mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dan lebih jauh dari itu, dunia pendidikan dikatakan sukses ketika berhasil menghantarkan para peserta didik mencapai kesuksesan di masa depannya.¹⁷ Kesuksesan para

¹⁶ Iren Via, "Pentingnya tata tertib dalam membentuk disiplin belajar siswa smp" (bachelor, Universitas Pelita Harapan, 2019), <http://repository.uph.edu/4956/>.

¹⁷ Mohamad Muspawi, "Memahami Konsep Dasar Manajemen Peserta Didik," *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 20, no. 3 (1 Oktober 2020): 744–50, <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i3.1050>.

peserta didik dalam belajar dan dalam mencapai cita-citanya tidak terlepas dari keberadaan sekolah yaitu tempat di mana peserta didik itu belajar.

Peserta didik merupakan individu yang mengalami proses pembelajaran yang pada umumnya memiliki kebutuhan baik fisik maupun psikis menurut fitrahnya masing-masing, dan Sebagai individu yang tengah tumbuh dan berkembang, peserta didik memerlukan bimbingan dan pengarahan yang konsisten menuju ke arah perkembangan yang optimal.¹⁸

Peserta didik adalah individu yang sedang berkembang, Artinya peserta didik tengah mengalami perubahan dalam dirinya secara wajar, baik yang ditunjukkan kepada diri sendiri maupun yang diarahkan pada penyesuaian dengan lingkungannya, Sebagai individu yang sedang berkembang, maka proses pemberian bantuan dan bimbingan perlu mengacu pada tingkat perkembangannya, dan Dalam perkembangannya peserta didik memiliki kemampuan untuk berkembang kearah yang lebih dewasa.¹⁹ Ciri khas seorang peserta didik yang perlu dipahami oleh seorang pendidik ialah sebagai berikut:

1. Individu yang memiliki potensi fisik dan psikis yang khas, sehingga merupakan insan yang unik.
2. Individu yang sedang berkembang.
3. Individu yang membutuhkan bimbingan individual dan perlakuan manusiawi.
4. Individu yang memiliki kemampuan untuk mandiri.²⁰

¹⁸ Devianti dan Sari, "Urgensi Analisis Kebutuhan Peserta Didik Terhadap Proses Pembelajaran."

¹⁹ Djoko Sumanto, Sri Utaminingsih, dan Amelia Haryanti, "PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK," t.t.

²⁰ Irma Suryani, "Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar," t.t.

Dengan demikian, dari beberapa paparan di atas mengenai pengertian peserta didik maka dapat diambil kesimpulan bahwa, peserta didik merupakan sebagai individu yang sedang dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang memiliki berbagai potensi kemanusiaan yang mampu berkembang secara optimal melalui proses pendidikan.

D. Kedisiplinan

1. Pengertian Kedisiplinan

Kedisiplin merupakan keseluruhan ukuran bagi tindakan yang menjamin kondisi moral yang diperlukan sehingga proses pendidikan berjalan lancar dan tidak terganggu. Penanaman kedisiplinan adalah penyesuaian antara sikap dan tingkah laku seseorang dengan peraturan yang sedang diberlakukan sehingga untuk mewujudkan disiplin dalam diri peserta didik diperlukan adanya tata tertib. Sehingga disiplin juga dapat berarti tata tertib, ketaatan, atau kepatuhan kepada peraturan tata tertib.²¹

Adanya perana kedisiplin dalam kehidupan sehari-hari memang sangat penting bagi perkembangan sumber daya manusia. Oleh karena itu penanaman disiplin harus benar-benar dilaksanakan dengan baik. Dalam penerapan dan penanaman disiplin harus disesuaikan dengan perkembangan jiwa peserta didik atau pelaku disiplin, karena kita harus menyadari kemampuan kognitifnya

²¹ Eka Purwanti, Yantoro Yantoro, dan Issaura Sherly Pamela, "KEDISIPLINAN SISWA DI SEKOLAH DASAR," *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar* 5, no. 2 (30 November 2020): 112–17, <https://doi.org/10.25078/aw.v5i2.1348>.

peserta didik atau pelaku disiplin.²² Disiplin disini dapat di artikan sebagai suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan, dan ketertiban.

Satu dari beberapa sasaran pendidikan adalah membentuk dan membina peserta didik agar mampu disiplin dalam arti taat dan patuh terhadap peraturan. Disiplin sangatlah penting dalam proses pendidikan Setiap sekolah pasti memiliki aturan yang harus dipatuhi oleh guru, peserta didik dan seluruh aparat sekolah yang ada di dalamnya. Perangkat aturan yang diberlakukan bagi guru, peserta didik serta aparat sekolah menjadi landasan bagi perilaku kedisiplinan di sekolah.²³

Disiplin merupakan sikap taat terhadap segala peraturan dan tata tertib yang telah ditetapkan oleh sekolah, disiplin berarti ketaatan terhadap tata tertib, tata tertib perlu dipatuhi agar menjadi peserta didik yang lebih baik, disiplin akan membantu peserta didik untuk mengembangkan diri, Pentingnya sikap disiplin karena mempunyai manfaat yang sangat menguntungkan bagi peserta didik di sekolah dasar, dan fungsi pokok disiplin itu sendiri adalah mengajarkan peserta didik untuk menerima aturan dan membantu peserta didik ke arah yang lebih baik.²⁴

²² Ahmad Manshur, "Strategi Pengembangan Kedisiplinan Siswa," *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (15 April 2019): 16–28, <https://doi.org/10.36840/ulya.v4i1.207>.

²³ Ihsan Mz, "Peran Konsep Diri Terhadap Kedisiplinan Siswa," *NALAR: Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam* 2, no. 1 (29 Agustus 2018): 1–11, <https://doi.org/10.23971/njppi.v2i1.915>.

²⁴ Bunga Yulia Trisna Purwaningrum dkk., "Menerapkan Sikap Disiplin Di Sekolah Dasar," *SNHRP* 4 (2 Juni 2022): 1126–33.

2. Tujuan Disiplin

Penanaman dan penerapan sikap disiplin pendidikan tidak dimunculkan sebagai suatu tindakan pengekangan atau pembatasan kebebasan siswa dalam melakukan perbuatan sekehendaknya, akan tetapi hal itu tidak lebih sebagai tindakan pengarahan kepada sikap yang bertanggung jawab dan mempunyai cara hidup yang baik dan teratur. Sehingga dia tidak merasakan bahwa disiplin merupakan beban tetapi disiplin merupakan suatu kebutuhan bagi dirinya menjalankan tugas sehari-hari. Tujuan seluruh disiplin ialah membentuk perilaku sedemikian rupa hingga ia akan sesuai dengan peran-peran yang ditetapkan kelompok budaya, tempat individu itu diidentifikasi.²⁵

Karena tidak ada pola budaya tunggal, tidak ada pula satu falsafah pendidikan anak yang menyeluruh untuk mempengaruhi cara menanamkan disiplin. Jadi metode spesifik yang digunakan di dalam kelompok budaya sangat beragam, walaupun semuanya mempunyai tujuan yang sama, yaitu mengajar peserta didik bagaimana berperilaku dengan cara yang sesuai dengan standar kelompok sosial (sekolah) tempat mereka di melakukan kegiatan pembelajaran.²⁶

Disiplin memang seharusnya perlu diterapkan disekolah untuk kebutuhan belajar peserta didik. Hal ini perlu ditanamkan untuk mencegah perbuatan yang membuat siswa tidak mengalami kegagalan, melainkan

²⁵ Imam Musbikin Rizal (Penyunting), *Pendidikan Karakter Disiplin* (Nusamedia, 2021).

²⁶ Mz, "Peran Konsep Diri Terhadap Kedisiplinan Siswa."

keberhasilan. Disiplin yang selalu terbayang adalah usaha untuk mengontrol dan menanam. Sebenarnya tidak hanya demikian, di sisi lain juga melatih, mendidik, mengatur hidup berhasil dan lebih baik dalam keteraturan segala kegiatan atau aktivitas akan dapat terselesaikan dengan mudah, rapi dan dalam koridor tanggung jawab secara utuh. Tujuan dasar diadakan disiplin adalah:

- a) Membantu peserta didik untuk menjadi matang pribadinya dan mengembangkan diri dari sifat-sifat ketergantungan dan tidak bertanggung jawab menjadi bertanggung jawab.
- b) Membantu anak mengatasi dan mencegah timbulnya problem disiplin dan menciptakan situasi yang menguntungkan bagi kegiatan belajar-mengajar di mana mereka menaati peraturan yang ditetapkan.²⁷

3. Fungsi Disiplin

Pada dasarnya manusia hidup di dunia memerlukan suatu norma aturan sebagai pedoman dan arahan untuk mempengaruhi jalan kehidupan, demikian pula di sekolah perlu adanya tata tertib untuk berlangsungnya proses belajar yang tinggi maka dia harus mempunyai kedisiplinan belajar yang tinggi. Berdisiplin akan membuat seseorang memiliki kecakapan

²⁷ Fatkhur Rohman, "PERAN PENDIDIK DALAM PEMBINAAN DISIPLIN SISWA DI SEKOLAH / MADRASAH," *Ihya al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab* 4, no. 1 (2018), <https://doi.org/10.30821/ihya.v4i1.1467>.

mengenai cara belajar yang baik, juga merupakan pembentukan yang baik, yang akan menciptakan suatu pribadi yang luhur.²⁸

Fungsi pokok disiplin adalah mengajar peserta didik untuk menerima pengekangan yang dilakukan dan membentuk, mengarahkan energi anak ke dalam jalur yang benar dan diterima secara sosial. Maka dapat dikatakan bahwa dengan adanya disiplin dalam menaati tata tertib, siswa akan merasa aman karena dapat mengetahui mana yang baik untuk dilakukan dan mana yang tidak baik untuk dihindari. Hal ini sangat menunjang pada kelancaraan proses belajar-mengajar di sekolah yang berarti akan meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Disiplin perlu didalam mendidik peserta didik supaya dengan mudah dapat:

- a) Meresapkan pengetahuan dan pengertian sosial antara lain hak milik orang lain
- b) Mengerti dan segera menurut, untuk menjalankan kewajiban dan secara langsung mengerti larangan-larangan.
- c) Mengerti tingkah laku baik dan buruk.
- d) Belajar mengendalikan keinginan dan berbuat sesuatu tanpa merasa terancam oleh hukum.²⁹

²⁸ Siti Aniqoh Shofwani dan Ahmad Hariyadi, "PENGARUH KOMPENSASI, MOTIVASI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN UNIVERSITAS MURIA KUDUS," *JURNAL STIE SEMARANG* 11, no. 1 (21 Februari 2019): 52–65, <https://doi.org/10.33747/stiesmg.v11i1.338>.

²⁹ "UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA TINGKAT SEKOLAH DASAR MELALUI PENERAPAN PERATURAN DAN PROSEDUR KELAS | COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)," diakses 29 Mei 2024, <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/collase/article/view/14529>.